

INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI UNIT LINEN DAN *LAUNDRY*
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2
Program Studi Manajemen Rumah Sakit



Disusun oleh
R. NARESWARA PRAMATATYA
20141030068

PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)

DI UNIT LINEN DAN *LAUNDRY*

RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

R. Nareswara Pramatatya

20141030068

Telah disetujui oleh :

Pembimbing 1,

Wenny Setyonugroho, S. Ked, MT, Ph. D

Tanggal


TESIS

INFECTION CONTROL RISK ASSESMENT (ICRA) DI UNIT LINEN DAN LAUNDRY RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING


Diajukan Oleh
R. Nareswara Pramatatya
20141030068

Tesis ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
tanggal 31 Mei 2018

Yang terdiri dari



Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes., AAK.
Ketua Tim Penguji



Winny Setyonugroho, S.Ked., M.T., Ph.D. Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep.
Anggota Tim Penguji Anggota Tim Penguji

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes., AAK

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : R. Nareswara Pramatatya
NIM : 20141030068
Program Studi : Manajemen Rumah Sakit

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Nareswara Pramatatya

MOTTO

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم في فضل العلم أف ضل من ف ضل
العبادة وخير دي نكم الأورع

*“Keutamaan ilmu itu jauh lebih baik di bandingkan dengan amal
amalan yang hukumnya sunnah, dan agama kalian yang paling
baik adalah al wara’*

(menjauhi syubhat dan maksiat)”.

(HR. Abu Nuaim di dalam kitabnya Hilyatul Aulia’)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas seluruh rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “*Infection Control Risk Assessment (ICRA) di Unit Linen dan Laundry Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping*” sebagai salah satu pemenuhan syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penghargaan dan penghormatan setinggi-tingginya, serta ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta atas segala doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan dan kebahagiaan penulis.
2. Dr. Ir. Gunawan Budiyo, MP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .
3. Dr. Achmad Nurmandi selaku Direktur Pascasarjana.
4. DR. dr. Arlina Dewi, M. Kes, AAK, selaku Kepala Program Studi Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Winny Setyonugroho, S. Ked, MT, Ph. D selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak inspirasi, keilmuan, dan waktu dalam membimbing penulis dalam penulisan tesis ini. *You're one of the best in life.*
6. dr. Maria Ulfa, MMR selaku pembimbing II yang selama ini terus menyemangati untuk segera menyelesaikan penulisan tesis ini agar tidak menjadi beban dalam menjalani kehidupan.
7. dr. H. Ahmad Faesol, Sp. Rad., M.Kes selaku Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping.
8. Dra. Inayati, Apt., M.Kes selaku kepala Diklat RS PKU Muhammadiyah Gamping
9. Fifit Rohyanti, S. Kep, Ns selaku *Infection Prevention Control Nurse* di RS PKU Muhammadiyah Gamping
10. Kepala Unit Linen dan *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas seluruh ilmu di bidang ini yang dicurahkan kepada penulis.
12. Seluruh staf karyawan Unit Linen dan *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping.
13. Kepada peneliti ICRA lainnya dr. Fatma Maulida, dr. Dian Efriannisa, dr. Fanny Susanti, dr. Laras Rima Dhani, dr. Isna

kencana, dan dr. Setyabella Ika Putri yang telah mendukung, menyemangati, dan bekerjasama yang luar biasa dalam menyelesaikan penelitian ini.

14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dengan segenap kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kebaikan yang setimpal segala bentuk pengorbanan mereka dan melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Telaah Pustaka.....	14
1. <i>Infection Control Risk Assessment (ICRA)</i>	14
2. <i>Healthcare Associated Infections (HAIs)</i>	19
3. Unit Linen dan <i>Laundry</i>	24
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Landasan Teori.....	31
D. Kerangka Konsep.....	32
E. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
C. Tahap Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional.....	39
E. Etika Penelitian.....	41
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Unit Linen dan <i>Laundry</i> RS PKU Muhammadiyah Gamping.....	47
B. Hasil Penilaian Instrumen ICRA.....	48
C. Hasil Penilaian Resiko Infeksi di Unit Linen dan <i>Laundry</i> RS PKU Muhammadiyah Gamping.....	55
D. Pembahasan Penilaian Instrumen ICRA.....	65
E. Pembahasan Penilaian Resiko Infeksi di Unit Linen dan Laundry RS PKU Muhammadiyah Gamping.....	80

BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagian 1 : Demografi Fasilitas.....	47
Tabel 2. Bagian 2 : Program Pengendalian Infeksi dan Infrastruktur.....	48
Tabel 3. Bagian 3 : Pengamatan Langsung Terhadap Fasilitas	51
Tabel 4. Hasil Penilaian Resiko Infeksi Bagian 2 : Program Pengendalian Infeksi dan Infrastruktur.....	55
Tabel 5. Hasil Penilaian Resiko Infeksi Bagian 3 : Pengamatan Langsung Terhadap Fasilitas.....	59
Tabel 6. Resume Hasil Penilaian Terhadap Instrumen ICRA.....	62
Tabel 7. Resume Hasil Penilaian Resiko Infeksi Unit Linen dan Laundry RS PKU Muhammadiyah Gamping.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Kegiatan Pada Unit Linen dan <i>Laundry</i> ...	27
Gambar 2 Kerangka Konsep	32

DAFTAR SINGKATAN

- ACIP : *Advisory Committee on Immunization Practices*
- APIC : *Association for Professionals In Infection Control
and Epidemiology*
- CDC : *Centers for Disease Control and Prevention*
- Depkes : Departemen Kesehatan
- HAIs : *Healthcare Associated Infections*
- ICRA : *Infection Control Risk Assessment*
- KARS : Komite Akreditasi Rumah Sakit
- Kemenkes : Kementerian Kesehatan
- PPE : *Personal Protective Equipment*
- PPI : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- SPO : Standar Prosedur Operasional
- WHO : *World Health Organization*

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI UNIT LINEN DAN LAUNDRY
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

**R. Nareswara Pramatatya¹, Maria Ulfa¹, Winny
Setyonugroho¹**

¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
naresrara@gmail.com

INTISARI

Pendahuluan: Angka *healthcare associated infections* (HAIs) yang tinggi di rumah sakit dapat disebabkan oleh pencegahan dan pengendalian risiko infeksi yang belum baik, sehingga perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui hal tersebut. Indonesia belum memiliki instrumen standar untuk melakukan penilaian tentang pengendalian resiko infeksi. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) telah mengeluarkan instrumen terstandar dalam menilai pengendalian risiko infeksi di rumah sakit yakni *infection control risk assesment* (ICRA).

Tujuan: Menganalisis kesesuaian instrumen ICRA yang diterbitkan pihak CDC untuk menilai pencegahan dan pengendalian risiko infeksi di Unit Linen dan *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif eksplorasi. Tahap awal pada penelitian yaitu penentuan instrumen ICRA, penerjemahan untuk instrumen terpilih oleh alih bahasa dan dilakukan diskusi panel oleh tim peneliti sampai semua yang diterjemahkan dirasa sesuai, kemudian dilakukan identifikasi unit dan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu proses penelitian yang terdiri dari telusur dokumen, wawancara dan pengamatan di Unit Linen dan *Laundry*. Pada tahap akhir dilakukan analisis data.

Hasil: Penilaian terhadap Instrumen ICRA bagian 1 demografi fasilitas didapatkan 85,6% unsur dapat dinilai dan 14,2% untuk unsur yang tidak dapat dinilai. Pada program pengendalian infeksi dan infrastruktur (bagian 2) terdapat 66,2% unsur dapat dinilai dan 33,7% tidak dapat dinilai, pada pengamatan (bagian 3) didapatkan 40,2% unsur dapat dinilai dan 59,7% tidak dapat dinilai. Sedangkan untuk hasil penilaian risiko infeksi menggunakan instrumen ICRA di RS PKU Muhammadiyah Gamping tidak mendapatkan nilai maksimal pada bagian : surveilans dan pelaporan penyakit, kebersihan tangan, alat pelindung diri (APD), higiene pernapasan, dan kebersihan lingkungan.

Kesimpulan: Instrumen ICRA for *Outpatient Settings* dapat digunakan dengan kesesuaian sebesar 64% terhadap Unit Linen dan *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping walaupun tetap diperlukan adanya perbaikan – perbaikan pada poin penilaiannya. Hasil penilaian risiko infeksi menunjukkan resiko infeksi di unit linen dan *laundry* rumah sakit memiliki peluang besar terhadap proses penyebaran infeksi.

Kata Kunci— ICRA, HAIs, Infeksi, Unit Linen dan Laundry

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
IN
PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL'S
LAUNDRY UNIT**

**R. Nareswara Pramatatya¹, Maria Ulfa¹, Winny
Setyonugroho¹**

¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
naresrara@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: The high rate of healthcare associated infections (HAIs) might be caused by the unsatisfactory infection risk control and prevention. To identify this, there needs to be an assessment, however Indonesia has not had the standard instruments yet to conduct the assessment. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) has the standardized instrument in assessing the infection risk in the hospital, which is the infection control risk assessment (ICRA).

Purpose: Analyzing the the compatibility of ICRA instruments issued by CDC to assess the infection risk control and prevention in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's Laundry Unit.

Method: This research is a descriptive exploratory research with quantitative analysis. First step is the determination of ICRA instruments. The instruments which were selected, were being translated and the researchers team would performed panel discussions, until all selected instruments were translated perfectly. Then, unit identification was conducted and proceeded to the research process which consists of document searching,

interviewing, and conducting observation in Laundry Unit. Then, analyzing data was performed.

Result: The assessment to ICRA instruments part 1 facility demographic obtained 85,6% assessable elements and 14,2% unassessable elements. On the infection control and prevention program (part 2), 66,2% assessable elements and 33,7% unassessable elements were found. While the observation (part 3) acquired 40,2% assessable elements and 59,7% unassessable elements. According to the result of infection risk assessment, Hospital's Laundry Unit shows : surveillance and disease reporting, hand hygiene, respiratory hygiene, personal protective equipment, and environmental cleaning did not reach maximum point.

Conclusion: ICRA instruments for outpatient settings could be used with total average point of 64% compatibility to PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's Laundry Unit and still need to be revised. Infection risks in linen and laundry unit have high possibility to transfer infection toward entire hospital unit.

Keywords— ICRA, HAIs, Infection, Laundry Unit

